

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari 17.504 pulau berdasarkan survey terakhir tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Dewan Ketahanan Nasional Indonesia, dan juga suatu negara penghasil minyak dan gas bumi, baik yang dihasilkan di lautan dan di daratan. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, maka kebutuhan akan bahan bakar minyak juga semakin bertambah. Maka untuk mengangkut bahan bakar minyak tersebut sarana sector perhubungan laut menjadi vital atau penting dan dominan dalam menunjang kelancaran pengangkutan bahan bakar minyak tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan akan barang semakin besar, maka bentuk dan daya muat kapal semakin canggih dan perkembangannya semakin besar pula. Dewasa ini terdapat berbagai macam jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal tanker merupakan alat untuk mengangkut muatan cair atau pengangkutan muatan minyak hasil bumi. Tak terhindari pengangkutan produk dengan kapal membutuhkan teknologi yang maju, dengan demikian kapal didesain untuk memuat berbagai macam produk. Konstruksi kapal dibuat sedemikian rupa seperti penataan ruang muat, pompa-pompa muatan, sistem ventilasi, sistem pemanas dan lain-lain.

Sesuai dengan jenis muatannya, tanker dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori:

1. *Crude Carriers* yaitu kapal tanker untuk pengangkutan minyak mentah.
2. *Black-Oil Product Carriers* yaitu kapal tanker yang mengutamakan mengangkut minyak hitam seperti M.D.F (*Marine Diesel Fuel-Oil*) dan sejenisnya.
3. *Light-Oil Product Carriers* yaitu yang sering mengangkut minyak petroleum bersih seperti *kerosene*, *gas oil* RMS (*Reguler Mogas*) dan sejenisnya.

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kapal tanker khususnya *light-oil product tanker*, karena menurut jenis muatan yang biasa diangkut oleh kapal MT. SINAR JOGYA adalah avtur yang sangat rentan sekali terjadi campuran muatan lainnya. Kapal tanker SINAR JOGYA ini adalah salah satu armada kapal milik perusahaan PT. SAMUDERA SHIP MANAGEMENT Tbk, yang di *charter* oleh perusahaan PT. PERTAMINA yang dikhususkan untuk mengangkut muatan *light-oil product* atau biasa dikenal dengan sebutan bahan bakar minyak (BBM).

Pengoperasian kapal tanker sangat kompleks, dimana para perwira dan anak buah kapal (ABK) diharuskan mampu menyelesaikan pelaksanaan bongkar muat sesuai "*cargo handling*" bagi muatan yang memerlukan penanganan khusus dan spesifikasi tertentu (*International Maritime dangerous Goods Code, IMO code 2002 :76-82*), serta pembersihan tangki muatan secara benar sesuai petunjuk pembersihan tangki (*tank cleaning*

guide) untuk memperlancar operasi kapal.

Kadang – kadang pembersihan tangki tidak akan selalu mendapatkan *dry and clean certificate*. Dikarenakan gagalnya membersihkan tangki muatan tersebut dapat mengakibatkan, tercampurnya muatan minyak, tertundanya pemuatan, keterlambatan kedatangan kapal di pelabuhan berikutnya dan hal ini sangat merugikan bagi pihak perusahaan pelayaran. Untuk itu di kapal tanker diperlukan mualim – mualim dan anak buah kapal (ABK) yang cakap dan terampil agar dapat melaksanakan pembersihan tangki muatan dengan benar sehingga proses pemuatan dan pembongkaran tidak tertunda karena kontaminasi.

Sesuai dengan sifat dan keadaannya suatu muatan *oil product* dalam hal ini adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) menghendaki kemurnian dan kualitas yang tetap terjaga. Karena mudahnya muatan ini bereaksi terhadap zat asing menyebabkan muatan ini mudah mengalami kontaminasi muatan. Bilamana kontaminasi terjadi, muatan akan mengalami penurunan kualitas atau bahkan akan mengalami perubahan sifat.

Kontaminasi muatan tidak hanya terjadi pada saat pemuatan tetapi juga selama kegiatan pengangkutan maupun pada saat pembongkaran. Kontaminasi pada saat pemuatan biasanya terjadi karena tangki muatan kurang bersih sebagai akibat dari proses *tank cleaning* yang kurang sempurna dan *cargo handling* yang tidak sesuai dengan prosedur. Karena itu di perlukan kecakapan dan keterampilan para perwira untuk penanganan muatan

yang benar dan para anak buah kapal (ABK) untuk dapat melaksanakan proses pembersihan tangki sesuai petunjuk pembersihan tangki secara benar.

Untuk menghindari permasalahan yang timbul pada pelaksanaan muatan dan pembersihan tangki ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu, jenis muatan yang akan dimuat ataupun dibongkar serta bahan dan peralatan *tank cleaning*, personel yang mendukung dan metode *tank cleaning* yang sistematis dan benar dalam penerapannya sehingga tangki telah benar - benar bersih dan siap untuk menerima muatan berikutnya. Bila semua tahap telah dilalui dengan baik maka hampir bisa dipastikan bahwa tangki muatan akan lulus tes yang dilakukan oleh *cargo surveyor*.

Bila tangki muatan kurang bersih maka kapal akan diperintahkan melakukan pembersihan tangki tambahan dan proses pemuatan akan tertunda serta mengakibatkan keterlambatan operasi kapal. Bila hal ini terjadi maka kapal tertunda untuk memperoleh sertifikat kering dan bersih (*dry and clean certificate*) dari *cargo surveyor*. Untuk mencegah hal tersebut maka diperlukan kerjasama yang erat antara pihak perusahaan dan pihak kapal sendiri, dimana di butuhkan kecakapan dan ketrampilan perwira kapal dalam proses penanganan muatan dan para pelaksana *tank cleaning* harus selalu meningkatkan kemampuan.

Sementara pihak perusahaan selaku pengelola kapal harus selalu menyediakan kebutuhan untuk penanganan muatan dan alat atau bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan *tank cleaning* agar dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Sehubungan dengan kendala – kendala tersebut penulis melakukan penelitian selama penulis melakukan Praktel Laut (Prala) diatas kapal MT. SINAR JOGYA, maka penulis mengambil judul skripsi ini:

“PELAKSANAAN BONGKAR MUAT AVTUR DI MT. SINAR JOGYA”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapatlah diambil beberapa perumusan masalah yang akan dibahas pada pembahasan bab-bab selanjutnya dalam skripsi ini. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis akan merumuskan masalah dalam berbagai hal sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi kerusakan muatan *avtur* pada pelaksanaan bongkar muat?
2. Mengapa terjadi keterlambatan pada saat pelaksanaan bongkar muat *product avtur*?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi harus menentukan tujuan penelitian agar skripsi yang telah dibuat lebih memiliki manfaat. Tujuan penelitian tidak dapat dipisahkan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak kerusakan muatan *avtur* pada saat pelaksanaan bongkar muat *avtur*.
2. Untuk mengetahui dampak terjadinya keterlambatan pada saat pelaksanaan bongkar muat *avtur*.

D. Manfaat penelitian

Di harapkan dari hasil penelitian mengenai proses Bongkar dan Muat *Avtur* Di kapal MT.SINAR JOGYA dalam skripsi ini diperoleh manfaat sebagai berikut

1. Bagi penulis
 - a. Dapat mengetahui dampak penyebab tercampurnya product avtur pada pelaksanaan bongkar muat.
 - b. Dapat mengetahui upaya – upaya yang dilakukan untuk mencegah penundaan pada saat bongkar muat.
2. Bagi Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran
Menambah wawasan dan pengetahuan karya ilmiah di kalangan Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, khususnya jurusan nautika.
3. Bagi Perusahaan Pelayaran
Memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan pelayaran mengenai pelaksanaan bongkar muat.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat mudah dalam mengikuti seluruh uraian dalam bahasan atas skripsi ini, maka penulis skripsi ini menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melanda si judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, dan definisi operasional yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang di gunakan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek yang di teliti, analisis masalah dan pembahasan masalah yang penulis hadap serta evaluasi pemecahan masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil penulis terhadap permasalahan yang ada dan saran-saran penulis yang ada kaitannya dengan apa yang sudah dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN LAMPIRAN

